

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah salah satu bagian dari apratur negara yang memainkan peran penting dalam menjalankan pembangunan negara, pemerintah Indonesia memberikan perhatian khusus pada jaminan sosial setelah masa purnabakti. Ini dilakukan untuk meningkatkan semangat dan motivasi ASN. Pemerintah mendirikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai Perseroan Terbatas (PT). PT. Taspen (PT) adalah program asuransi sosial pegawai negeri yang menawarkan pembayaran pensiun dan Tabungan Hari Tua (THT).

Penerima pensiun mendapatkan uang mereka dari program dana pensiun sendiri setiap bulan. Menurut Undang-Undang Nomor 11 tahun 1992 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai, pembayaran pensiun didanai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Program pensiun membayar iuran atau premi sebesar 4,75% dari penghasilan bulanan peserta (gaji pokok + tunjangan istri + tunjangan anak) (taspen.co.id, 2020).

Sebagai BUMN yang bertanggung jawab untuk melayani berbagai transaksi yang berkaitan dengan program Dana Pensiun, PT. Taspen (Persero) pasti menghadapi berbagai risiko masalah, seperti pelanggaran, kecurangan, dan penyalahgunaan aset perusahaan. Untuk mengelola berbagai risiko tersebut, PT. Taspen (Persero) membutuhkan suatu prosedur pengendalian internal.

Menurut Desi (2013), Pengendalian intern mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan untuk mencegah kecurangan dan kesalahan serta melindungi aset perusahaan, terutama uang tunai.

Menurut Firdaus et al (2021). Menurut persediaan pengkaji, tatanan penanganan internal dievaluasi dalam lima bagian: ruang lingkup penanganan, tindakan penanganan, perhitungan rasio, fakta dan korespondensi. Selain itu, pengamanan kapasitas untuk menerima pemberitahuan dan hasil perhitungan pengkaji mendorong struktur dan pengendalian persediaan.

Menurut Fadil (2023), dengan judul Penerapan Akuntansi Dana Pensiun pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Bulukumba menganalisis mengenai penerapan prosedur dan perlakuan akuntansi Dana Pensiun yang diterapkan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Bulukumba telah sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18.

PT Taspen (Persero) dalam menjalankan tugasnya tidak selalu berjalan dengan baik. Pada bulan Februari 2020, terjadi kerelambatan pembayaran dana pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) melalui PT. Taspen (Persero) menjadi sorotan media. Diketahui bahwa pembayaran dana pensiun yang seharusnya terlaksana setiap tanggal 1, mundur menjadi tanggal 16 Februari 2020 lalu. PT. Taspen (Persero) menyatakan bahwa penundaan ini disebabkan oleh pensiunan yang baru mendaftar pada bulan Januari yang akan mulai menggunakan sistem susulan Taspen pada tanggal 15 Februari 2020. Pembayaran pensiun akan kembali normal pada bulan berikutnya, menurut PT Taspen (Persero) (kompas.com, 2020).

PT. Tabungan Asuransi Pensiun Pegawai Negeri atau biasa disebut TASPEN Palembang beralamat Jl. Jendral Sudirman 103 30124 Sumatra Selatan, Memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada Nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama PT. TASPEN adalah tetap market Taspen adalah para pensiunan.

Oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang kesesuaian akuntansi dana pensiun berdasarkan PSAK No 18 pada PT. Taspen (Persero) Cabang Palembang. PT. Taspen (Persero) menjadi salah satu yang paling banyak memegang program pensiun di Palembang, sehingga

menjadi hal yang menarik untuk di teliti. Penelitian ini dilakukan di PT. Taspen (Persero) Palembang dengan alasan untuk mengetahui bagaimana penerapan prosedur dan perlakuan akuntansi dana pensiun pada PT. Taspen (Persero) apakah telah sesuai dengan pedoman standar akuntansi keuangan PSAK Nomor 18. Adapun motivasi peneliti melakukan penelitian di PT Taspen (Persero) karena PT. Taspen (Persero) adalah salah satu perusahaan milik negara yang menjalankan program pensiun bagi karyawannya sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan selama masa bakti karyawan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul **“Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 Akuntansi Dana Pensiun pada PT.Taspen (Persero) Cabang Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam pembahasan ini adalah “Apakah prosedur dan perlakuan akuntansi Dana Pensiun yang diterapkan pada Dana Pensiun PT TASPEN telah sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No 18?”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari pembahasan yang ada, maka dalam penulisan penelitian ini membahas tentang analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No18 Akuntansi Dana Pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan diperoleh sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur dan perlakuan akuntansi dana pensiun yang diterapkan pada Dana Pensiun PT. Taspen (Persero) telah sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan.

2. Membandingkan prosedur dan perlakuan akuntansi dana pensiun yang diterapkan oleh Dana Pensiun PT. Taspen (Persero) dan PSAK.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi diharapkan dapat memberikan manfaat berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi penerapan PSAK 18 atas Akuntansi Dana Pensiun terhadap laporan keuangan pada PT. Taspen.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan gambaran kepada pihak perusahaan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan PSAK 18 atas Akuntansi Dana Pensiun terhadap laporan keuangan pada PT. Taspen.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai hal yang terkait penerapan PSAK 18 atas Akuntansi Dana Pensiun terhadap laporan keuangan pada PT. Taspen.

1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini yaitu untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam skripsi ini, maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang akan menjelaskan alasan pemilihan judul. Bab ini juga memaparkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penulisan laporan ini yang semuanya akan ditulis secara sistematis. Oleh karena itu dibuatkan suatu sistematika penulisan agar penulisan laporan ini tetap dapat berjalan sesuai dengan alurnya dan tepat sasaran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan psak no 18, analisis penerapan psak no 18, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian dan Teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis penerapan PSAK no 18.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian.